

Revitalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut SEI TUAN

¹Shoumi Umara, ²Sori Monang, ³Jufri Naldo

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹shoumiumaro12@gmail.com, ²sorimonangq@gmail.com, ³jufrinaldo@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the revitalization of the school library in increasing students' reading interest at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. The purpose of this study was to determine the revitalization program at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan and how the impact of the revitalization program on students' reading interest. The research method uses a qualitative descriptive approach, using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants used in this study were the Deputy Principal of the Facilities and Infrastructure School, the Head of the Library, Teacher and students at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan who had been selected by researchers according to the criteria of the research subject.

Keywords: *Revitalization, School Libraries, Reading*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang revitalisasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program revitalisasi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan bagaimana dampak dari program revitalisasi terhadap minat baca siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana, Kepala Perpustakaan, Guru serta siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

Kata Kunci : *Revitalisasi, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan perpustakaan yang berada di kawasan sekolah, diselenggarakan di sekolah guna untuk menunjang kebutuhan informasi siswanya. Perpustakaan di sekolah tidak hanya digunakan sebatas tempat penyimpanan baik berupa koleksi buku paket pelajaran, novel maupun koleksi lainnya tetapi justru harus mampu menyajikan alternatif sumber ilmu yang dibutuhkan dan selama ini sulit diakses siswa dan meningkatkan kreativitas siswa. (Siti Munawarah, 2020) Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit bagian dari sekolah yang berada di kawasan atau lingkungan sekolah yang

digunakan untuk menyimpan kumpulan bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis sehingga dapat diakses siswa dan membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar disekolah. Revitalisasi perpustakaan ialah usaha pendayagunaan ulang perpustakaan yang dilakukan pihak perpustakaan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya.

Menurut Wallace revitalisasi bermakna sebagai: *"... As a deliberate, organized, conscious effort by members of a society to construct a more satisfying culture"*. Revitalisasi merupakan usaha yang sistematis dan terorganisir, dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk menyusun kembali suatu bentuk budaya yang baru dan lebih baik (Sosial & Ternate, 2016). Maka dari itu, revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala perpustakaan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagai mestinya. Tujuan utama dari program revitalisasi ini untuk mengembalikan peran perpustakaan sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaruan pengelolaan perpustakaan, sehingga perpustakaan berperan kembali sebagai sarana mendukung belajar siswa dan menarik simpati siswa membaca koleksi perpustakaan. Menurut Novita, minat sering diartikan sebagai dorongan pada diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. (Imron, n.d.) Dalam meningkatkan minat baca siswa, perpustakaan memiliki peran penting karena dapat menjadi alternatif menarik simpati siswa untuk meningkatkan minat baca.

Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi yang bisa diakses siswa, menarik simpati siswa untuk mempelajari hal baru, membiasakan kegiatan positif di perpustakaan, memanfaatkan waktu luang dengan membaca koleksi hiburan seperti buku cerpen, novel dan bacaan lainnya. sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Perkembangan minat baca pada saat ini masih memprihatinkan, salah satunya dikarenakan metode yang diberikan guru terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan, sebagian besar metode yang diberikan hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses.

Dalam kajian ilmu perpustakaan, perintah membaca seperti yang tertera dalam Surah Al-Alaq tidak hanya berfokus pada fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, namun ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan mengakses sumber informasi yang menjadi koleksi perpustakaan sebagai salah satu sarana meningkatkan pengetahuan. Selain itu perintah membaca mengandung anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan membaca itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berlokasi di Jl. Kolam No. 03, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli

Serdang bahwasanya Perpustakaan SMK Negeri 1 melakukan program Revitalisasi pada perpustakaan nya, di antara kegiatan revitalisas nya berupa revitalisasi fasilitas perpustakaan, koleksi perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Diketahui sebelum melakukan program revitalisasi perpustakaan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sangat rendah, sedikit sekali siswa yang berkunjung ke perpustakaan baik untuk mengakses informasi maupun menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar. Padahal seharusnya siswa menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran karena perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang memudahkan siswa dalam mencari sumber informasi dan juga sumber belajar.

Selain itu sebagian besar siswa berkunjung ke perpustakaan hanya karena untuk mengembalikan buku paket sekolah yang di pinjam atau hanya sekedar istirahat di perpustakaan. Ini terlihat pada daftar kunjungan harian siswa di perpustakaan yang menunjukkan Sebagian besar siswa tidak memilih perpustakaan untuk mengakses informasi yang lebih relevan. Kemudian pada saat proses revitalisasi jika dilihat pada bagian ruangan dimana pada awalnya perpustakaan sekolah ini dipindahkan ke suatu ruangan dengan kondisi yang ruangan yang tidak terlalu luas sarana dan prasarana perpustakaan yang seadanya, namun perpustakaan tetap boleh diakses oleh siswa seperti biasanya. Tapi dengan kondisi ruangan yang seperti itu tentunya masih sedikit siswa yang berkunjung di perpustakaan, dikarenakan ruangan perpustakaan masih dalam tahap renovasi, maka dari itu perpustakaan terlihat berantakan, sempit, tidak teratur, dan siswa tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dikarenakan kondisi perpustakaan yang seperti itu. koleksi perpustakaan juga tidak tersusun rapi buku-buku masih dalam tumpukan disudut ruangan sehingga tata ruangan yang seperti ini yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa atau kunjungan siswa ke perpustakaan.

Dengan melihat kondisi perpustakaan yang seperti itu kepala sekolah dan staff perpustakaan berdiskusi agar mempercepat pembangunan gedung, Maka dari itu dipercepat proses renovasi gedung perpustakaan yang baru untuk memperbaiki kondisi ruangan perpustakaan. Setelah dilakukan revitalisasi ini ruangan perpustakaan sudah terlihat memadai dengan kondisi ruangan yang luas, sarana dan prasarana cukup memadai, penataan koleksi perpustakaan yang teratur, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebagai sumber belajar sudah bermanfaat dengan baik serta telah meningkatnya minat baca siswa dari yang sebelumnya dapat dilihat dari jumlah kunjungan harian siswa di buku laporan perpustakaan yang mengalami perubahan signifikan akibat program revitalisasi.

Setelah direvitalisasinya pengelolaan perpustakaan sudah dikatakan bagus karena semakin menambah minat siswa untuk berkunjung dan membaca ke perpustakaan. Karena pada dasarnya Tujuan dilakukannya revitalisasi itu untuk mengubah peran Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, baik itu buku paket maupun novel dan juga koleksi perpustakaan lainnya, tapi

perpustakaan berperan kembali sebagai pusat informasi bagi siswa dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Kirk dan Miller (Nugrahani, 2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014).

KAJIAN PUSTAKA

A. Revitalisasi

Secara etimologi Revitalisasi berasal dari kata dasar "vital" yang berarti sangat penting. Secara Terminologi Revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau mendayagunakan kembali. Menurut pendapat lain, Revitalisasi merupakan suatu upaya atau usaha untuk memvitalize. Sedangkan dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, "revitalisasi adalah pembaruan, penyegaran, peremajaan, reaktualisasi, renovasi". Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia juga memberikan pengertian yang sama, yaitu "revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali" (Bahasa, 2008).

Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah kembali berperan sebagai jantung sekolah dan dapat meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya revitalisasi itu merupakan suatu usaha atau upaya seseorang maupun organisasi untuk mendayagunakan, mengaktifkan kembali, menghidupkan kembali sesuatu agar dapat berjalan efektif sebagaimana mestinya dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. ah sebagai salah satu sumber belajar dan informasi (Timas, 2008).

B. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka pada suatu ruangan yang ada di sekolah baik berupa bentuk cetak maupun non cetak dan diorganisasikan secara sistematis dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang perlu mendapat perhatian khusus oleh pengelola Pendidikan (Imron, n.d.)

Menurut Darmono (Saleha Rodiah, 2008) perpustakaan sekolah tentunya begitu diperlukan keberadaannya dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perpustakaan berkontribusi pada proses belajar mengajar
2. Merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran
3. Perpustakaan sebagai penunjang peningkatan kualitas dan pembelajaran
4. Sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Dengan adanya perpustakaan, para tenaga kependidikan dan para peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

Eksistensi perpustakaan sekolah memiliki peran besar yang harus dipertahankan dan dikembangkan oleh pihak sekolah agar siswa tidak hanya mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan dari internet yang belum tentu kebenarannya, tapi bisa mengakses dari sumber yang terpercaya melalui koleksi perpustakaan.

C. Minat Membaca

Menurut Mansyur (2018) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. (Mansyur, 2019) Keseluruhan pendapat para ahli tentang membaca, mengartikan bahwa membaca adalah kemampuan yang kompleks yang dikerahkan oleh seorang pembaca agar mampu memahami materi yang dibacanya.

Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Akan tetapi minat baca harus didorong dan dibina sejak usia dini. Minat baca merupakan suatu kesadaran yang kuat guna memiliki kemampuan membaca dengan tingkat konsentrasi tertentu guna memahami inti permasalahan dari apa yang dibaca. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas

kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.(Imam Gazali Arsyad, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini berisi deskripsi yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai program revitalisasi perpustakaan dan dampak dari revitalisasi perpustakaan terhadap minat baca siswa. Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis melalui proses wawancara dengan menggunakan media *handphone* genggam dan observasi. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan informan penelitian. Dikarenakan tempat penelitian yang akan diteliti memungkinkan untuk melakukan kegiatan penelitian secara langsung saat melakukan proses wawancara dengan informan penelitian.

Hasil dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama berada di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, kemudian berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait, yaitu: Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana, Kepala Perpustakaan, dan Siswa. Selain itu, temuan ini juga didapat dari beberapa dokumentasi yang peneliti dapatkan selama observasi. Setelah semua data-data yang dibutuhkan diperoleh, Langkah selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program revitalisasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dan dampak revitalisasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun deskripsi hasil penelitian mengenai revitalisasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Program revitalisasi

Program adalah kumpulan rangkaian kegiatan rencana yang ditujukan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang teridentifikasi. Program diartikan mempunyai dua komponen penting, yaitu rencana yang terdokumentasikan, dan tindakan yang konsisten dengan dokumentasi yang terkandung dalam rencana. Menurut Widoyoko program diartikan sebagai kumpulan beberapa kegiatan yang telah direncanakan dengan saksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang terus menerus dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, bahwa revitalisasi fasilitas perpustakaan sekolah berupa pembangunan gedung yang berada di lantai 2 menghabiskan dana sekitar 1,2 Milyar karena digabung dengan ruangan guru yang berada dilantai 1 (satu). Program revitalisasi koleksi

perpustakaan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu dapat disimpulkan bahwasanya jumlah koleksi perpustakaan sudah memenuhi standarisasi koleksi perpustakaan sekolah. pengadaan buku dapat melalui beberapa pihak, pengadaan buku referensi dari pemerintah di perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan lebih mendominasi buku pelajaran. Revitalisasi pelayanan perpustakaan berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah memang sudah bagus, namun terkadang perlu dioptimalkan dalam penerapannya, selain itu dalam memanfaatkan pelayanan sirkulasi bahwasanya masih perlu perhatian staf perpustakaan terhadap identitas pemustaka atau kartu anggota perpustakaan dalam menjalankan sistem layanan referensi. Karena kartu anggota merupakan identitas yang wajib dimiliki oleh setiap pemustakan.

2. Peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya pustakawan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca, dapat diketahui bahwasanya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa dilakukan dengan 2 cara yaitu promosi perpustakaan melalui pajangan *quotes* literasi dan juga kerja sama pustakawan dengan guru kelas.

3. Dampak revitalisasi dalam meningkatkan minat baca siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari kedelapan informan yaitu wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan 4 orang siswa dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan minat baca siswa, walaupun masih perlunya peran pustakawan untuk membangkitkan lagi minat baca siswa. program revitalisasi yang diterapkan di perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat dikatakan sudah cukup baik untuk meningkatkan minat baca siswa dari yang sebelum dilaksanakan program revitalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian tentang Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan sebagai berikut: Perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah membuat beberapa program revitalisasi perpustakaan yaitu pada tahun 2019. Revitalisasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diterapkan di perpustakaan maksudnya mengubah peran perpustakaan menjadi luas lagi terutama dalam menunjang kebutuhan belajar siswa, selain itu digunakan untuk perwajahan profil sekolah. Ada beberapa program revitalisasi yaitu : Revitalisasi Fasilitas perpustakaan sekolah seperti pembangunan gedung dan sarana prasarana, revitalisasi koleksi perpustakaan, dan revitalisasi pelayanan perpustakaan. Adanya revitalisasi diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surachman. (n.d.). Manajemen Perpustakaan Sekolah. 1-10.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring obstacles in language learning among prospective primary school teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 249-254. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.16700> Bahasa,
- Fitriana, N. (2020). Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. In *アジア経済. Bildung.*
- Haris Kulle. (2006). Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11. In *Jurnal Al-Asas: Vol. Vol.4 (Issue No.1, p. 14).*
- Hariyati, S. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 12.
- Hs, L., Winata, A. P., Kurniawan, E., & Mudawamah, N. Si. (n.d.). Manajemen dan Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiyah. Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.
- Imam Gazali Arsyad. (2016). Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BPPAUD & DIKMAS Sulawesi Selatan. 1-110.
- Imron, M. A. (n.d.). Revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. 1-9. CV. Sumiati, O. (1998). MODUL 1 :Konsep Dasar dan Pengantar Manajemen Perpustakaan Sekolah. 1 -54. <http://repository.ut.ac.id/4131/1/PUST2225-M1.pdf>
- P. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional.
- Syahputra, I., Kalijaga, S., & Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, J. (2017). Demokrasi Virtual dan Perang Siber di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 457 -475. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/141>
- Timas, N. F. M. (2008). Revitalisasi Manajemen Perpustakaan dalam Mengefektifkan Pembelajaran di SMA PGRI 56 Ciputat. Repositori UIN Syarif Hidayatullah.